

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang memiliki proses penelitian yang memberikan data dalam bentuk deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.¹

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang keadaan yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tindakan, perilaku, persepsi, dan motivasi.² Pendekatan dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang dikumpulkan untuk menjelaskan bagaimana manajemen pelaksanaan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makiyyah

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang fakta, objek atau subjek apa adanya yang diteliti secara tepat. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan dan membangun sebuah teori yang diolah melalui data yang didapat di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan

¹Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

²Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 2 ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

gambaran mendalam tentang Manajemen Majelis Dzikir Wirdulatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah desa Kahakan- Tabat Balimbing Kecamatan Batu Benawa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian memiliki subjek di Majelis Dzikir Wirdulatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah di desa Kahakan- Tabat Balimbing Kecamatan Batu Benawa ada dua orang yaitu pengurus Majelis Dzikir Wirdulatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah, dan Jamaah Majelis Dzikir Wirdulatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini yang berfokus kepada sesuatu yang ingin diteliti maka objek yang diteliti adalah terkait fungsi manajemen dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pada Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim al-Makkiyyah di Desa Kahakan-Tabat Balimbing Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah, yang terletak di Jalan Penas Tani IV desa Kahakan, Tepatnya di desa Tabat Balimbing RT.06, RW.03 Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer berasal data yang bersumber secara langsung dari observasi dan juga wawancara kepada informan yakni pengurus dari Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah Beserta pengurus dan jamaahnya. Data primer yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi manajemen Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah desa Kahakan-Tabat Balimbing Kab. Hulu Sungai Tengah berupa gambaran umum, kegiatan dakwah, dan kendala pelaksanaan kegiatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti berupa data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang tinjauan manajemen majelis dzikir. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah dokumentasi berupa data foto-foto yang berhubungan dengan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data yaitu melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian dengan cara mengamati secara langsung yang tada dilapangan. Pada penelitian ini,

peneliti melakukan observasi untuk bisa mengumpulkan data terkait gambaran umum Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah Dengan cara mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan di Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah di Desa Kahakan-Tabat Balimbing Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview merupakan bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dalam sistem tanya jawab sehingga menghasilkan pembahasan tertentu.³ Wawancara yang dilakukan yaitu menekankan pada teknik wawancara mendalam untuk memahami pikiran dan pengetahuan orang-orang. Metode wawancara yang digunakan yaitu menggunakan panduan wawancara yang berisi butiran-butiran pertanyaan untuk diajukan kepada informan.⁴ Dalam tahap ini penulis melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan ketua dan jemaah Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah untuk memperoleh data yang dibutuhkan seperti kegiatan majelis yang meliputi materi, tujuan, waktu, dan tempat dilaksanakan kegiatan tersebut serta kendala pelaksanaan di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

Dalam penelitian ini Peneliti mewawancarai pengurus, dan jamaah Majelis Dzikir Wirdullatif di Desa Kahakan-Tabat Balimbing Kecamatan

³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Pratik* (yogyakarta: Calpulis, 2015).

⁴ Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di majelis Dzikir tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan yang tujuannya menambah reabilitas serta memperkuat data dari instrumen utama yaitu observasi dan wawancara.⁵Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber foto ditempat atau diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut seperti, foto kegiatan majelis, kitab yang digunakan, dan foto bersama jamaah Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis sebuah data ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan data yang didapatkan di lapangan terkait manajemen Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah di Desa Kahakan-Tabat Balimbing Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan data model *Miles dan Huberman* yaitu:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data yang mengalami sebuah proses dalam penyempurnaan data, untuk memilih hal-hal yang pokok terhadap data mentah, seperti melakukan pengurangan terhadap data yang tidak digunakan dan adanua penambahan data yang dirasa masih kurang, kemudian memberikan fokus

⁵Haris Herdiansyah, *Metodolgi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015).

kepada pada hal yang dianggap sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan adanya sebuah data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan teks naratif. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memberikan pemahaman data yang didapatkan selama penelitian dilaksanakan.

3. Verifikasi Data (*Conclusions Drawing/Verifying*)

Verifikasi data ini merupakan sebuah tahap terakhir dalam memberikan analisis data yang memiliki tujuan untuk mencari makna atau arti di dalam sebuah data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan dengan mencari hubungan, persamaan, ataupun sebuah perbedaan untuk dapat ditarik kedalam sebuah kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Kesimpulan awal yang diberikan masih bersifat sementara dan memungkinkan adanya sebuah perubahan apabila tidak adanya bukti yang mendukung pada saat mengumpulkan data. Tetapi apabila kesimpulan yang diberikan pada saat tahap awal didukung dengan adanya bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dikatakan telah teruji kredibilitasnya. Verifikasi data ini dilakukan agar penilaian memiliki kesesuaian data dengan maksud yang terkandung bisa lebih tepat.

Agar data penelitian di dalam dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka peneliti melakukan pengecekan dalam keabsahan data dengan menggunakan cara triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data digunakan untuk mendalami dan memberikan pemahaman lebih jauh tentang data yang didapatkan dari narasumber dengan memakai banyak sumber data seperti arsip, buku, dokumen, hasil observasi dan hasil wawancara, serta juga bisa melakukan wawancara kepada banyak subjek agar perspektif data bisa lebih luas